



# Bus Trans Jogja Diizinkan Melawan Arah

## ■ Dishub DIY Akan Uji Coba Skema Contraflow di Jalan Sarkem

**YOGYA. TRIBUN** - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY akan melaksanakan uji coba skema *contra flow* atau lawan arus, khusus Bus Trans Jogja yang melintasi Jalan Pasar Kembang (sarkem) pada Sabtu (28/10) mendatang.

Contra flow sendiri adalah pengaturan lalu lintas yang dapat mengubah arah normal arus kendaraan di jalan raya. Dengan adanya pengaturan lalu lintas tersebut, maka Bus Trans Jogja yang datang dari arah barat menuju kawasan Malioboro diperkenankan melintas melawan arah di sepanjang Jalan Pasar Kembang.

Nantinya, bus akan melintas di sisi utara Jalan Pasar Kembang sejauh sekitar 500 meter. Adapun pelaksanaan uji coba, rencananya akan berlangsung selama tiga bulan ke depan. "Kita rencana mau uji cobakan besok Sabtu tanggal 28 (Oktober). Jadi kita lihat situasi *traffic*, ya biasanya kalau *traffic* padat sampai jam 4," jelas Pelaksana Harian Kepala Dishub DIY, Sumaryoto, Selasa (24/10).

Dia menjelaskan, *contra flow* diberlakukan untuk mempermudah akses masuk ke kawasan Malioboro, khususnya, bagi kendaraan umum. Selain itu, juga mewujudkan integrasi moda transportasi di kawasan Sumbu Filosofi.

Karena saat ini, penumpang yang turun di Stasiun Tugu Yogyakarta perlu menyebrang dan berjalan kaki terlebih dahulu ke Halte Bus Trans Jogja yang berlokasi di depan Hotel Inna Garuda jika ingin beralih moda transportasi

### PENGATURAN

- Dishub DIY akan uji coba skema *contra flow* khusus untuk bus Trans Jogja, hari ini.
- Contra flow adalah pengaturan lalu lintas yang dapat mengubah arah normal arus kendaraan di jalan raya.
- Pelaksanaan uji coba, rencananya akan berlangsung selama tiga bulan ke depan.
- Legislatif meminta Pemda DIY untuk memastikan keselamatan pengguna jalan.

meks nggak perlu nyebrang jalan ke halte Malioboro 1 bisa langsung naik ke dekat pintu keluar Stasiun Tugu nanti integrasinya seperti itu," katanya.

"Nanti pada pintu keluar Stasiun Tugu ada halte yang akan kita sediakan di sana sehingga masyarakat pengguna kereta lebih mudah mengakses ke halte, jadi tidak usah nyebrang ke Inna Malioboro," sambungnya.

Sumaryoto mengungkapkan, kebijakan ini telah didiskusikan sejak lama. Salah satunya untuk mendukung Malioboro sebagai kawasan khusus pejalan kaki atau pedestrian. Dengan demikian, kawasan Malioboro hanya boleh dilalui oleh pejalan kaki dan kendaraan umum seperti Trans Jogja.

"Nantinya kan yang bisa masuk di Malioboro hanya kendaraan tidak bermotor dan Trans Jogja dan kita mau memberikan akses

dengan *contra flow* itu akan mempermudah orang masuk sumbu filosofi," ungkapnya.

Sumaryoto menjelaskan, nantinya bus akan melintas di sisi utara Jalan Pasar Kembang sejauh sekitar 500 meter. "Kita rencana mau uji cobakan besok Sabtu tanggal 28 (Oktober). Jadi kita lihat situasi *traffic*, ya biasanya kalau *traffic* padat sampai jam 4," jelasnya.

"Orang yang menggunakan KA jarak dekat KRL prameks nggak perlu nyebrang jalan ke halte malioboro 1 bisa langsung naik ke dekat pintu keluar Stasiun Tugu nanti integrasinya seperti itu," katanya.

**Pastikan keselamatan**  
 Merespons kebijakan tersebut, anggota Komisi C DPRD DIY, Arif Setiadi, meminta Pemda DIY untuk memastikan keselamatan pengguna jalan selama masa uji coba.

Terlebih, skema *contra flow* baru pertama kali diimplementasikan di Yogya. Ia mengapresiasi langkah yang diterapkan Dishub DIY sebagai upaya untuk mengatasi masalah kemacetan lalu lintas di kawasan sumbu filosofi.

Kebijakan itu harapannya juga akan meningkatkan jumlah penumpang Bus Trans Jogja sehingga akan ada lebih banyak orang yang tertarik menggunakan transportasi umum karena kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan.

"Itu bagian dari upaya pengaturan lalu lintas yang dilakukan Dishub DIY. Kami berikan apresiasi, tentu dengan kajian awal agar tingkat kemacetan lalu lintas itu



**MELINTAS** - Sejumlah kendaraan melintasi kawasan Jalan Pasar Kembang (Sarkem). Di ruas Jalan ini akan dilakukan uji coba skema *contraflow* khusus Bus Trans Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005